

# TEKNOLOGI



# BBALITVET

## PPD TUBERKULIN

Diagnosa penyakit tuberkulosis sapi dan primata



### PPD TUBERKULIN

merupakan sediaan diagnos- tikum untuk mendiagnosa penyakit tubekulosis.

### PPD TUBERKULIN

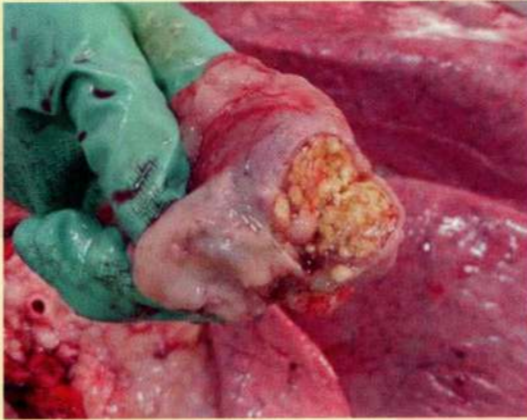
dibuat dari protein bakteri *M. bovis* yang dipresipitasikan secara kimiawi dengan asam trikloro asetat.

**HEWAN TARGET :**  
Sapi, Kerbau dan Primata.

**Tuberkulosis** adalah penyakit infeksius bakterial yang disebabkan oleh *Mycobacterium bovis*. Bersifat zoonosis dan menular ke manusia sehingga produk sapi dilarang untuk dikonsumsi.

# PPD TUBERKULIN

Diagnosa penyakit tuberkulosis sapi dan primata



## KEUNGGULAN

- Mudah digunakan untuk diagnosa tuberkulosis.
- Hasil pembacaan dapat dilakukan dalam waktu relatif singkat (72 jam).

## KOMPOSISI

- Protein dari kultur *M. bovis* AN5.
- Fenol 0,5% (v/v) dan gliserol 0,5% (v/v).
- PH 6,6 6,7.

## INDIKASI

Untuk uji tuberkulinasi secara suntikan intradermal.

## CARA PAKAI (SAPI)

- Suntikan **TUBERKULIN PPD** secara intradermal sebanyak 0.1 ml per ekor pada bagian bawah pangkal ekor atau pertengahan sisi leher sapi
- Ukur ketebalan kulit dengan caliper setelah penyuntikan (72 jam).
- Reaksi positif bila kulit bertambah tebal 60%.

## CARA PAKAI (Primata)

- Suntikan **TUBERKULIN PPD** secara intradermal sebanyak 0.1 ml per ekor pada sisi perut atau Intra Palpebra.
- Gunakan jarum suntik ukuran 26 gauge 90,45 mm, dengan jarum berada di luar adalah 3-4 mm.
- Hasil uji dibaca 72 jam setelah penyuntikan
- Reaksi positif jika kenaikan ketebalan kulit adalah 60%.

## KEMASAN

- 5 cc untuk 50 dosis.

**BALAI BESAR PENELITIAN VETERINER**  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Jl. RE. Martadinata no. 30 BOGOR  
Telp. (0251) 334456, 331048 ▪ Fax. (0251) 336425  
Email: balitvet@indo.net.id ▪ Website: www.bbalitvet.go.id